

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SMAS Plus Taruna Andalan merupakan sekolah menengah atas swasta yang berlokasi di Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Riau. Sekolah ini berdiri sejak 18 Juni 2008 berdasarkan SK Pendirian Nomor 421.4/Disdik/2008/358.1 dan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta Yayasan Kerinci Citra Kasih (YKCK) bagian dari perusahaan PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) (Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, 2025)

Sebagai lembaga pendidikan, SMAS Plus Taruna Andalan mengemban tanggung jawab besar dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan kompetitif. Salah satu tolak ukur keberhasilan pendidikan adalah mutu lulusan yang dihasilkan, yang tercermin dari capaian serta kontribusi mereka di masyarakat. Menurut Djazuli A (2021) mutu tersebut tidak hanya dilihat dari aspek akademik semata, melainkan juga dari kemampuan lulusan untuk melanjutkan studi, memasuki dunia kerja, dan berperan aktif di tengah perkembangan zaman.

Dalam upaya mengevaluasi relevansi dan keberhasilan pendidikan yang telah diberikan, institusi pendidikan memerlukan data yang akurat tentang kondisi alumni setelah lulus. Untuk itu, *Tracer Study* menjadi metode penting yang digunakan untuk melacak jejak alumni dan memperoleh umpan balik mengenai kesesuaian program pendidikan yang telah diterapkan. Alumni dianggap memiliki perspektif yang objektif untuk menilai kualitas pembelajaran yang pernah mereka terima, sehingga hasil *Tracer Study* menjadi dasar yang kuat untuk peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan kurikulum (Sitorus dkk., 2023)

Berdasarkan wawancara dengan staf SMAS Plus Taruna Andalan pada 7 Juli 2025, pelacakan alumni sebelumnya masih menghadapi kendala operasional. Pengumpulan data dilakukan secara konvensional dengan mengandalkan wali kelas yang menghubungi siswa melalui media sosial atau grup angkatan. Setiap angkatan terdiri dari beberapa kelas dengan wali kelas berbeda, sehingga pendekatan tidak seragam dan data tersebar di berbagai saluran komunikasi. Saat ini sekolah mulai

menggunakan google form untuk pendataan daring, namun data yang terkumpul belum terintegrasi, masih perlu direkap manual, dan hasil pengolahannya terbatas pada perhitungan sederhana tanpa visualisasi interaktif. Kondisi ini menyulitkan sekolah dalam melihat pola dan tren alumni yang dapat menjadi dasar evaluasi, pengambilan keputusan, dan pelaporan kepada yayasan.

Sebagai solusi, dikembangkan sistem *Tracer Study* berbasis web terintegrasi dengan pendekatan *User Centered Design* (UCD), yang menempatkan kebutuhan pengguna sebagai fokus utama melalui proses iteratif. Penerapan UCD tidak hanya menekankan fungsi inti, tetapi juga kualitas *User Interface* (UI) dan *User Experience* (UX). UI yang sederhana dan konsisten memudahkan interaksi, sementara UX yang baik meningkatkan kenyamanan serta motivasi pengguna dalam mengisi data. Dengan keterlibatan pengguna pada tahap pengembangan, sistem diharapkan lebih relevan, mudah diakses, serta mampu mendorong partisipasi alumni secara berkelanjutan. UCD sendiri sangat menekankan aspek desain, terutama pada UI dan UX, karena keduanya menjadi kunci terciptanya sistem yang optimal dan sesuai kebutuhan pengguna (Interaction Design Foundation, 2020)

Untuk mengukur kualitas pengalaman pengguna, penelitian ini menggunakan *User Experience Questionnaire* (UEQ) yang menilai aspek pragmatis (efisiensi, kejelasan, ketepatan) maupun hedonis (stimulasi dan kebaruan). UEQ sering digunakan dalam berbagai penelitian internasional karena mampu menggambarkan pengalaman pengguna secara menyeluruh serta mendukung evaluasi berulang sesuai prinsip UCD (Schrepp dkk., 2017). Dengan demikian, sistem yang dibangun diharapkan tidak hanya berfungsi secara teknis, tetapi juga memberikan pengalaman positif, sehingga pendataan alumni menjadi lebih terarah, tertata, dan mendukung peningkatan mutu pendidikan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan menjadi beberapa permasalahan, diantaranya:

- 1) Proses pendataan alumni masih dilakukan secara konvensional dan tersebar melalui berbagai kanal komunikasi non-formal, sehingga menyulitkan penyatuan data dalam satu sistem yang terkoordinasi.

- 2) Tidak adanya sistem berbasis *dashboard* yang mampu menyajikan data alumni dalam bentuk visualisasi yang informatif, sehingga menghambat proses analisis dan pelaporan data lulusan kepada pihak yayasan.

1.3 Batasan Masalah

Agar ruang lingkup penelitian tidak terlalu luas, batasan masalah yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Fokus terhadap fitur *Tracer Study*.
- 2) Sistem Informasi ini berbasis *website*, menggunakan *Framework* ReactJS, dan menggunakan MySQL sebagai *database*.
- 3) *User* terdiri dari Super Admin, Admin dan Alumni.
- 4) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *User Centered Design* (UCD).
- 5) Pengujian dilakukan menggunakan *User Experience Questionnaire* (UEQ) dengan target pencapaian kategori *Excellent*.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem *Tracer Study* berbasis *website* dengan pendekatan *User Centered Design* (UCD) yang mampu memusatkan data alumni secara terstruktur, menyajikan visualisasi informasi alumni melalui *dashboard*, serta mempermudah proses pendataan, pemantauan, dan pelaporan alumni di SMAS Plus Taruna Andalau.

1.4.2 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Membantu sekolah dalam memusatkan dan mengelola data alumni yang selama ini tersebar, serta menyajikan informasi alumni dalam bentuk visualisasi yang mendukung proses analisis dan pelaporan kepada pihak terkait.
- 2) Mendukung pihak sekolah, khususnya bagian bimbingan konseling dalam memantau keberlanjutan lulusan serta menilai keberhasilan program pendidikan yang telah dijalankan.
- 3) Mengurangi potensi kesalahan dalam pencatatan data alumni, seperti duplikasi, ketidaksesuaian informasi, maupun kehilangan data.